



BERSEPEDA KE TEMPAT BERSEJARAH

Tanamkan Nilai Karakter Bangsa

YOGYA (MERAPI) - Ratusan pelajar SMP dan komunitas sepeda di Kota Yogyakarta mengikuti sepeda jelajah sejarah. Kegiatan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bekerjasama dengan Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya Kemendikbud RI ini untuk menanamkan nilai sejarah dan karakter pada generasi muda.

Kepala Museum Benteng Vredeburg Zaimul Azzah yang mewakili Direktorat Jenderal Sejarah dan Nilai Budaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan salaam ini ada kekhawatiran terkikisnya sejarah dan jati diri bangsa karena seiring globalisasi. Padahal sejarah memiliki nilai penting untuk proses pembelajaran kehidupan bangsa di masa depan.

"Ada kekhawatiran semakin terkikisnya sejarah bangsa. Oleh sebab itu perlu ada gerakan untuk memahami dan menghargai sejarah. Melalui kegiatan ini generasi muda dapat mempelajari," kata Azzah disela pelepasan kegiatan Jelajah Sejarah Bersepeda di Monumen Diponegoro Minggu (27/10) pagi.

Untuk mendorong generasi muda berkunjung ke tempat bersejarah seperti museum, pihaknya menggandeng komuni-



MERAPI-TRI DARMİYATI

Ratusan pelajar SMP dilepas oleh Kepala Disdik Kota Yogyakarta Edy Hari Suasana dalam jelajah sejarah.

Di Museum Benteng Vredeburg misalnya juga dilakukan revitalisasi diorama, sehingga pengunjung bisa berinteraksi langsung melalui audio.

Kegiatan jelajah sejarah dimulai dari halaman Museum Diponegoro dilanjutkan ke Taman Sari, Museum Perjuangan, Puro Pakualaman dan finish di Benteng Vredeburg. Di setiap tempat itu peserta harus menjawab berbagai pertanyaan seputar sejarah dari panitia. Peserta jelajah sejarah ini dibagi secara kelompok berdasarkan asal sekolah dan komunitas sepeda.

Sementara itu Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana

peserta dipilih pelajar SMP karena materi tentang tempat bersejarah tersebut sesuai dengan pelajaran sejarah SMP. Yogyakarta yang memiliki tempat bersejarah cukup banyak ini juga mendukung sebagai tempat pembelajaran siswa secara langsung.

"Situs sejarah di DIY banyak. Baik sejarah kerajaan dan perjuangan kebangsaan di museum. Jangan-jangan anak-anak tidak memahaminya langsung. Ini juga untuk membangun karakter dan kecintaan pada negeri," ucapnya.

Dalam kegiatan ini akan diambil enam juara untuk memperoleh hadiah uang dengan nilai jutaan rupiah. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005